

GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI APOTEK JAVA FARMA, TELUKAN, GROGOL, SUKOHARJO.

Roslina Patandung*¹

¹Farmasi, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Sahid Surakarta
Roslianapatandung94@gmail.com

ABSTRACT

Based on the WHO report in Antimicrobial resistance: Global report on Surveillance shows that Southeast Asia has the highest number of cases of antibiotic resistance in the world, especially infections caused by *Staphylococcus aureus* which is resistant to Methicillin, resulting in a decrease in the function of these antibiotics. The research results show that patients tend to use antibiotics without a doctor's prescription with minimal patient knowledge and the majority of patients obtain antibiotics at pharmacies. the type of antibiotic that is often used is amoxicillin 700 tablets with the type of disease being treated with symptoms of fever. Objective: This study aims to find out what types and how many types of antibiotics are used without a prescription in the JF pharmacy, which is one of the pharmacies in Sukoharjo Regency for the period December 2023 to January 2024 Method: This research is a retrospective descriptive study with the research subject being the sale of antibiotics without a prescription at the JF Pharmacy for the period December 2023 to January 2024 which meets the inclusion criteria. Results: research shows that there are still several types of antibiotics that are used freely without a prescription.

Keywords: Pharmacy, antibiotics, without prescription

ABSTRAK

Berdasarkan laporan WHO dalam *Antimicrobial resistance : Global report on Surveillance* menunjukkan bahwa Asia Tenggara memiliki angka tertinggi dalam kasus resistensi antibiotik di dunia, khususnya infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* yang resisten terhadap Methicillin, sehingga mengakibatkan menurunnya fungsi antibiotik tersebut. Hasil penelitian pasien cenderung menggunakan antibiotik tanpa resep dokter dengan tingkat pengetahuan pasien yang minim dan sebagian besar pasien memperoleh antibiotik di apotek. jenis antibiotik yang sering digunakan amoksisilin 700 tablet dengan jenis penyakit yang diobati gejala demam. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis dan berapa jumlah penggunaan antibiotik tanpa resep di apotek JF yang merupakan salah satu apotek di Kabupaten Sukoharjo periode Desember 2023 sampai Januari 2024. Metode: Penelitian ini berupa penelitian deskriptif retrospektif dengan subjek penelitian adalah penjualan antibiotik tanpa resep di Apotek JF periode Desember 2023 sampai Januari 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil: penelitian menunjukkan masih ada beberapa jenis antibiotik yang digunakan bebas tanpa resep.

Kata Kunci : Apotek, Antibiotik, tanpa resep

1. PENDAHULUAN

Antibiotik adalah obat atau zat yang dihasilkan oleh suatu mikroba, terutama fungi. Yang dapat menghambat/membasmi mikroba lain (jasad renik/bakteri), Khususnya mikroba yang merugikan manusia yaitu mikroba penyebab infeksi pada manusia (Munaf, 1994).

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional akan menyebabkan masalah resistensi, dimana bakteri mengembangkan kemampuan secara genetik menjadi kurang atau tidak peka terhadap antibiotik melalui mekanisme resistensi yang di dapat, resistensi yang dipindahkan dan mutasi spontan. Resistensi juga dapat bersifat nongenetik ketika bakteri dalam keadaan istirahat namun akan kembali sensitif jika bakteri tersebut aktif kembali. Resistensi silang terjadi pada antibiotik yang memiliki struktur kimia yang hampir sama atau berbeda tetapi cara kerja yang hampir sama seperti eritromisin dan linkomisin

(Tripathi, 2008)

Berdasarkan laporan WHO dalam *Antimicrobial resistance : Global report on Surveillance* menunjukaa bahwa Asia Tenggara memiliki angka tertinggi dalam kasus resistensi antibiotik di dunia, khususnya infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* yang resisten terhadap Methicillin, sehingga mengakibatkan menurunnya fungsi antibiotik tersebut (WHO, 2004). Hasil penelitian pasien cenderung menggunakan antibiotik tanpa resep dokter dengan tingkat pengetahuan pasien kurang (56,44%) sebagian besar pasien memperoleh antibiotik di apotek (94,07%) jenis antibiotik yang sering digunakan amoksisilin (54,34%) dengan jenis penyakit yang diobati gejala demam. (Sunandar, 2016)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif terhadap kartu stock obat apotek. Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara. Data yang diperoleh kemudian diolah sehingga diketahui penggunaan antibiotik meliputi jenis dan golongan antibiotik yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan jumlah penggunaan antibiotik tanpa resep di Apotek Java Farma periode Desember 2023 sampai Januari 2024 adalah sebanyak 3.240 tablet. Jenis antibiotik tanpa resep yang paling banyak digunakan adalah Amoxicillin, yaitu sebanyak 700 tablet. Selama kurun waktu 2 bulan, Amoxicillin terjual sebanyak 700 tablet. Antibiotik lain seperti Ciprofloxacin, Tetracycline, Cefixime, Levofloxacin, Cefadroxil, Supertetra, Ampiciliin dan Metronidazole masing-masing digunakan dengan prosentase kecil yaitu kurang dari 700 tablet. Data lengkap jenis dan jumlah penggunaan antibiotik tanpa resep di Apotek Java Farma tersaji dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel I. Penjualan Antibiotik Java Farma Periode Desember 2023 – Januari 2024

Nama Dagang	Golongan Antibiotik	Kandungan Antibiotik	Desember	Januari	Jumlah Antibiotik
Amoxicillin	Penicilin	Amoxicillin	50	20	70
Cefadroil	Sefalosporin	Cefadroxil	10	0	10
Ciprofloxacin	Kuinolon	Ciprofloxacin	0	0	0
Cefixime 100	Sefalosporin	Cefixime	20	20	40
Dionicol	Kloramfenikol	Thiamphenicol	0	0	0
Floxifar	Kuinolon	Ciprofloxacin	30	0	30
Lostacef	Sefalosporin	Cefadroxil	50	10	60
Suprabiotic	Tetracycline	Tetracycline	0	0	0
Super tetra	Tetracycline	Tetracycline	42	12	54
Yusimox	Penicilin	Amoxicillin	30	30	60
					Total = 324

4. KESIMPULAN

Rincian penggunaan antibiotik tanpa resep di Apotek Java Farma Kabupaten Sukoharjo berdasarkan nama dan jumlah adalah sebagai berikut: Amoxiciliin 700 tablet, Ciprofloxacin 0 tablet, Cefadroxil 600 tablet, Cefixime 400 tablet, Tetracycline 540 tablet.

Berdasarkan dari hasil penelitian di dapatkan bahwa, Penggunaan dan penjualan antibiotik paling banyak adalah Amoxicillin dan Lostacef (Cefadroxil).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Trpiathi, K.D., 2008, *Antimicrobial drugs: general consideration. Essential of medical pharmacology, 6th Edition*. Jaypee brothers medical publishers, 666, 668-670.
- Munaf, S., Chaidir, J. 1994. Obat antimikroba Famakologi UNSRI. EGC, Jakarta.
- World Helath Organization. 2004. *WHO Medicines Strategy Countries at the core 2004-2007*. Geneva: World Health Organization.
- Sunandar Ihsan, dkk. 2016. Studi Penggunaan Antibiotik Non resep di Apotek Komunitas Kota Kendari. Sulawesi Tenggara